

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikenal dengan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan melakukan perjalanan ke tempat penelitian agar memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.⁴⁸

Penelitian ini diselenggarakan dengan datang langsung ketempat penelitian untuk mencari dan meneliti data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Di Desa Pulau Kerumputan, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan yang deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif, yaitu pemeriksaan informasi secara spesifik dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi baik melalui wawancara maupun melalui data-data, mengelolah data kemudian memberikan informasi pengamatan sehingga orang lain pasti dapat mengetahui tentang objek yang diteliti tersebut secara ilmiah dalam kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif yang berusaha untuk menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

berdasarkan data-data dari lapangan yang berupa wawancara dan catatan hasil penelitian di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kantor Desa Pulau Kerumputan, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru. Alasan memilih lokasi adalah karena pengelolaan di BUMDes di desa Pulau Kerumputan tidak mengalami peningkatan sehingga tidak mencapai tujuan utama di balik pembentukannya BUMDes yaitu untuk mengembangkan perekonomian desa.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan permasalahan yang akan diteiti, maka data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi data-data berikut :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data asli yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dengan cara melakukan observasi secara langsung maupun melakukan wawancara kepada masyarakat tanpa adanya perantara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data tambahan yang didapatkan melalui cara melaksanakan studi kepustakaan yakni mengerjakan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengutip, mencatat buku-buku, menelaah perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk melengkapi data primer.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah informan. Informan merupakan orang yang menyampaikan informasi kepada peneliti.⁴⁹ Agar memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka informan yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Desa Pulau Kerumputa selaku penasehat BUMDes Karya Pulau.
- 2) Ketua BPD selaku pengawas BUMDes Karya Pulau.
- 3) Ketua BUMDes Karya Pulau.
- 4) Sekretaris BUMDes Karya Pulau.
- 5) Bendahara BUMDes Karya Pulau.
- 6) Masyarakat Desa Pulau Kerumputan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah agar memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan maka penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁰

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan), merupakan teknik pengumpulan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat

⁴⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 108.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2017), 401.

keadaan sesungguhnya.⁵¹ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan peran pemerintah desa dalam mengatasi permasalahan atau kendala dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Pulau Kerumputan, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru.

2. Wawancara (*interview*), merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang jelas dan akurat dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁵² Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada kepala desa di Desa Pulau Kerumputan.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mengambil data yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan data yang dapat memperoleh informasi-informasi penting yang berkaitan dengan masalah yang dikonsentrasikan sehingga mendapatkan data yang lengkap, sah serta substansial. Hasil penelitian dari pertemuan akan lebih tepat dan dapat diandalkan bila didukung oleh dokumentasi.⁵³

⁵¹ Sugiyono, 403.

⁵² Sugiyono, 404.

⁵³ Sugiyono, 407.

E. Analisis Data

Analisis Data merupakan cara untuk memilih dan menyusun secara sistematis data-data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara menggabungkan data-data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang mana akan dipelajari dan membuat sebuah kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan disusun secara sistematis, peneliti menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif yang merupakan cara penyederhanaan data secara lebih spesifik, khususnya melalui penelitian atau penelusuran mendalam terhadap fakta-fakta sebenarnya yang ada di lapangan. Hal yang harus dilakukan pada saat menganalisis data yaitu:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data (*Data Reduction*) merupakan cara pemilahan atau penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan. Karena data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya lumayan banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan di cari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memperlihatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika dibutuhkan.

⁵⁴ Sugiyono, 244.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data (*Data Display*) adalah memaparkan hasil data yang didapatkan dari penelitian langsung ke lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang selaras dengan pendekatan kualitatif, selaras dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dimengerti.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diutarakan diawal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono, 247–52.